

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Melupakan sejarah atau tidak mengingat jasa para pahlawan mungkin sudah hal yang biasa sekarang. Padahal kita sebagai bangsa Indonesia harus mengenal sejarah kita sendiri. Dengan mengenal sejarah dan tokoh pahlawan nasional, kita akan lebih menghargai yang kita miliki sebagai bangsa. Betapa besarnya perjuangan para pahlawan dan pendekar untuk merebut kemerdekaan. Pengorbanan harta dan nyawa semua itu harus kita sadari untuk lebih bersyukur, dan menghormati dan kita jadikan teladan dalam hidup.

Perhatian masyarakat pada sejarah sebetulnya dapat menjadi suatu dorongan untuk lebih menghargai perjuangan dari para pahlawan Indonesia. Terutama pada upaya perjuangan Oto Iskandar Dinata dalam kemerdekaan dan memperjuangkan hak-hak pendidikan masyarakat, Dengan mempelajari dan mengetahui akan perjuangan yang ia lakukan, maka kita diharapkan dapat lebih menghargai dan meningkatkan daya semangat belajar, berkarya, dan berprestasi.

Oto Iskandar Dinata adalah tokoh yang membawa pendidikan Indonesia pada masa kemerdekaan. Awal mula Oto mulai aktif di pergerakan politik yang

diawali dengan menjabat sebagai Wakil Ketua Boedi Oetomo cabang Pekalongan serta merangkap sebagai Komisaris Hoofdbestuur Boedi Oetomo.

Pada tahun 1928, Oto masuk ke dalam sebuah organisasi bernama Pagoeyoeban Pasoendan cabang Jakarta dan langsung menjadi Sekretaris Pengurus Besar Organisasi, waktu itu beliau pindah ke Jakarta dan menjadi guru HIS Muhammadiyah. Pada Desember 1929 beliau terpilih sebagai Ketua Pengurus Besar Pagoeyoeban Pasoendan sampai pada tahun 1945

Sampai saat ini masih banyak peninggalan dari Oto Iskandar Dinata salah satunya adalah Monumen Pasir, tetapi sedikit pelajar ataupun masyarakat untuk saat ini yang tertarik mengunjungi karena tidak mengetahuinya, kebanyakan mereka lebih memilih berkunjung ke sebuah mall dan tempat hiburan modern lainnya. Salah satu cara agar masyarakat tertarik terhadap sejarah tersebut ialah dengan membuat sebuah Film. Karena dengan adanya sebuah Film tentang perjuangan Oto Iskandar Dinata memberi masyarakat pengetahuan serta informasi melalui aktifitas melihat dan mendengar.

Film merupakan sebuah karya seni berbentuk audio visual hasil produksi manusia. Ada banyak film-film bagus dan berkualitas yang beredar di sinema dan bioskop-bioskop, baik film Hollywood, film Asia maupun film Indonesia Untuk membuat film tentunya dibutuhkan sebuah tim produksi khusus. Tim ini nantinya terdiri dari masing-masing *crew* dengan tugas *job description* masing-masing

Dalam tim produksi, kru yang memegang tanggung jawab cukup besar yaitu *director* atau sutradara. Sutradara merupakan orang yang bertanggung jawab dalam *set* produksi. Ia dituntut untuk kreatif dalam bidang sinematografi agar bisa

menghasilkan visualisasi film yang bagus dari skenario dan naskah yang sebelumnya telah dibuat.

Dalam bidang proses pembuatan film, sutradara adalah seorang pembuat film yaitu orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi film, mulai dari mengarahkan *talent* pemain hingga mengambil adegan yang diperlukan. Peran sutradara sangat penting dan besar dalam proses produksi film. Sutradara juga menentukan keberhasilan produksi film.

Penulis akan memvisualkan biografi dari Oto Iskandar Dinata melalui pembuatan film dokumenter dan penulis bertugas sebagai *director* atau sutradara. Penulis berharap film ini nantinya akan sangat bermanfaat buat semua, dan posisi sebagai sutradara dapat memberi pelajaran tersendiri buat penulis, karena peran sutradara sangatlah berperan penting dalam pembuatan film, berhasil atau tidaknya film tersebut dan pesan yang disampaikan melalui film ini dapat diterima. Penulis juga berharap melalui film ini dan posisi penulis sebagai sutradara dapat mengembangkan ide *creative* dan menuangkan ilmu yang selama ini telah didapat.

Tanggung jawab seorang sutradara sangatlah besar pada proses pembuatan film. Penulis banyak berharap dari produksi film ini akan menjadikan penulis dan *team* menjadi lebih bertanggung jawab dalam penyelesaian film ini. Karena film yang bagus berawal dari kerja sama *team* yang baik.

1.2. Pertanyaan Penelitian.

- a. Bagaimana cara menceritakan kembali tokoh pahlawan nasional Oto Iskandar Di Nata?
- b. Bagaimana film dokumenter dapat membuktikan sebagai media yang paling tepat untuk menceritakan tokoh Oto Iskandar Di Nata?
- c. Apa saja peran Sutradara dalam pembuatan film dokumenter?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menceritakan kembali tokoh pahlawan nasional Oto Iskandar Di Nata.
- b. Untuk membuktikan film dokumenter sebagai media yang paling tepat untuk menceritakan tokoh Oto Iskandar Di Nata
- c. Untuk membuktikan sutradara dapat menjadi bagian penting dalam pembuatan film dokumenter

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

- a. Riwayat sejarah Oto Iskandar Dinata pada masa penjajahan sampai saat ini
- b. Narasumber Sejarawan atau keluarga terkait yang memiliki pengetahuan sejarah tentang Otto Iskandar Dinata
- c. Keilmuan Penyutradaraan pada Film Dokumenter Biografi
- d. Keilmuan *cinematography* pada film dokumenter

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis: Penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran, memberi informasi dan arsip tentang Oto Iskandar Dinara dengan sajian visual yang menarik.
- b. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ingin belajar mengenai tokoh ini.

1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan catatan lapangan. Penelitian ini juga menggunakan metode historis, dimana film dokumenter ini dapat merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan objektif berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah didapat dan dapat mengkaji nilai-nilai dalam konteks waktu.

1.7. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatan yang sistematis terhadap gejala yang di teliti.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam dengan narasumber agar mendapatkan data yang kuat.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan studi penelaahan terhadap data-data, artikel, dan melihat langsung referensi karya film dokumenter sebagai bahan penunjang

1.8 Jadwal Kerja

NO	JENIS PEKERJAAN	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mencari Judul	■															
2.	Revisi Judul	■															
3.	Riset		■	■	■	■	■	■									
4.	Asistensi		■	■	■	■	■										
5.	Storyboard			■	■	■											
6.	Skenario				■	■	■	■									
7.	Pengambilan Gambar				■	■	■	■	■	■							
8.	Editing										■	■	■	■	■		
9.	Laporan Akhir Hasil Penelitian														■	■	

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari pembuatan film documenter ini, disertai batasan-batasan masalah, tujuan, manfaat dan tahapan pembuatan film.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini mengemukakan tentang pengumpulan data dan menjelaskan tentang landasan teori yang dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan konsep-konsep teori dan landasan ilmu pwngrwtahuan yang bersifat penguatan penelitian guna menjawab pertanyaan pwnelitian, berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

BAB IV PROSES PEMBUATAN FILM

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad, menurut kaidah penulisan daftar pustaka yang dibakukan dalam Bahasa Indonesia.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data yang mendukung proses pembuatan film, terdiri dari: data riset subjek film, *treatment* film, *editing script*, dokumentasi foto pada saat melakukan pembuatan film.